

Ibadah Doa Surabaya, 06 Juli 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 23-25

26:23. Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:24. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia **tidak dilahirkan**."

26:25. Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "**Bukan aku, ya Rabi?**" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

ay. 24= Yesus berkata 'Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan'= lebih baik Yudas tidak dilahirkan. Sebab, **PERCUMA ia dilahirkan**, sekalipun ia seorang rasul.

Mengapa demikian?

Sebab, Yudas Iskariot tidak mengalami kelahiran baru, sehingga ia tetap manusia darah daging yang tidak mewarisi kerajaan Surga dan binasa untuk selamanya.

Tanda utama kehidupan yang tidak mengalami kelahiran baru yaitu 'Bukan aku, ya Rabi?'. Artinya: **berdusta**.

Praktik sehari-hari dari pendusta:

1. 1 Yohanes 2: 4

2:4. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendustadan di dalamnya tidak ada kebenaran.

Praktik pertama: pendusta adalah **kehidupan yang tidak taat dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar** (tidak ada kebenaran dalam hidupnya).

Jadi kita mendengar firman untuk dilakukan, bukan untuk diperdebatkan apalagi ditolak.

2. 1 Yohanes 4: 20

4:20. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

Praktik kedua: pendusta adalah **orang yang membenci sesamanya**, sampai kebencian tanpa alasan.

Ini adalah kebencian yang sempurna, seperti orang-orang yang membenci Yesus.

Yohanes 15: 18-19, 23-25

15:18 "Jikalau dunia membenci⁽¹⁾ kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci⁽²⁾ Aku dari pada kamu.

15:19. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci⁽³⁾ kamu.

15:23. Barangsiapa membenci⁽⁴⁾ Aku, ia membenci⁽⁵⁾ juga Bapa-Ku.

15:24. Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci⁽⁶⁾ baik Aku maupun Bapa-Ku.

15:25. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci⁽⁷⁾ Aku **tanpa alasan**.

= 7x perkataan membenci.

Sebenarnya, yang membenci tanpa alasan adalah dunia. Tetapi, **kebencian tanpa alasan ini sekarang melanda pada gereja Tuhan**, seperti kakak-kakak Yusuf terhadap Yusuf.

3. Yohanes 8: 44

8:44. Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendustadan bapa segala dusta.

Praktik ketiga: pendusta adalah **orang yang berkata dusta** (berkata yang tidak benar).

Berkata dusta ini akan mengarah pada memfitnah dan menghujat.

Yohanes 8: 44

8:44. Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak

semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

PENDUSTA, akan menjadi sama dengan setan, antikris dan nabi palsu. Dan kehidupan itu akan dibinasakan saat Yesus datang kedua kali (**PERCUMA DILAHIRKAN**).

Sebab itu, **supaya tidak menjadi pendusta, KITA HARUS MENGALAMI KELAHIRAN BARU DARI AIR DAN ROH**, seperti yang dialami oleh Yesus.

Matius 3: 13-16

3:13. Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk **dibaptis** olehnya.

3:14. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

3:15. Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti **burung merpati** turun ke atas-Nya,

Kelahiran baru dari air= baptisan air.

Kelahiran baru dari Roh= baptisan Roh Kudus.

Hasilnya, kita mendapat hidup baru (anak-anak Allah/pewaris kerajaan Surga; ada pengakuan '*Inilah **Anak-Kuyang Kukasihi***').

Setelah Yesus dibaptis air, maka turun Roh Kudus dalam wujud burung merpati. Kalau masuk baptisan air, praktiknya adalah kita tampil seperti burung merpati (**tulus seperti merpati**).

Jadi, kita **HARUS JUJUR** dalam segala hal. **Mula-mula, kita jujur soal Tuhan (pengajaran yang benar)**. Kalau soal Tuhan saja tidak jujur, pasti perkara lainnya juga tidak jujur.

Jujur juga merupakan sifat tabiat bayi. Artinya, **kalau kita jujur, kita seperti bayi yang tidak berdaya**.

Pendusta, tidak bisa dijamah oleh sesama dan oleh Tuhan (tidak bisa dinasihati), 100 persen hidupnya ada dalam tangan setan.

Dalam kejujuran, kita bergaul erat dengan Tuhan.

Amsal 3: 32

3:32. *karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur Ia bergaul erat.*

Jadi, **orang jujur/tulus adalah seperti bayi yang tidak berdaya dalam gendongan Tangan Tuhan** (bergaul erat dengan Tuhan).

Sebagai bayi, kita hanya bisa menangis kepada Tuhan (menyembah Tuhan).

Malam ini, biarlah kita datang dengan kejujuran. Kita hanya menangis pada Tuhan. Dan Tuhan tidak akan membiarkan kita. **TUHAN SELALU INGAT PADA KITA.**

Yesaya 46: 3-4

46:3. *"Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang **Kujunjung** sejak dari rahim.*

46:4. *Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau **menanggung** kamu terus; Aku mau **memikul** kamu dan **menyelamatkan** kamu.*

Saat kita menangis, Tuhan akan ulurkan TanganNya dan hasilnya:

- **Tangan anugerah Tuhan sanggup untuk menanggung kita.** Artinya: Tuhan bertanggung jawab untuk memelihara hidup kita sehari-hari dalam kesulitan sampai masa depan yang indah.
- **Tangan kemurahan Tuhan mampu memikul segala letih lesu dan beban berat kita,** sehingga kita mengalami perhentian (semua menjadi enak dan ringan).
Dan **Tangan Tuhan mampu menyelesaikan segala masalah** sampai masalah yang mustahil.
- **Tangan anugerah Tuhan mampu menjunjung kita** supaya kita tidak jatuh.
- **Tangan kemurahan Tuhan mampu menyelamatkan kita secara sempurna.** Artinya: menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Yesus. Dan kita akan terangkat di awan-awan bersama Dia.
TIDAK PERCUMA KITA DILAHIRKAN.

Tuhan memberkati.